

ANALISIS KESANTUNAN PRAGMATIK DALAM LIRIK LAGU “PILLOWTALK” OLEH ZAYN MALIK

Khoirun Nisa'i Astutik¹, Shinta Nur Islamy²

^{1,2}Universitas Trunojoyo Madura

¹knisaa22@gmail.com, ²shintanurislamyy@gmail.com

Diterima: 8 Desember 2024

Direview: 22 Agustus 2025

Diterbitkan: 3 Januari 2026

Hak Cipta © 2023 oleh Penulis (dkk) dan Jurnal SUMUR

*This work is licensed under the Creative Commons Attribution International License (CC BY 4.0).

<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



Open Access

Abstract – This study investigates the pragmatic politeness strategies employed in the lyrics of "Pillowtalk" by Zayn Malik. Using Brown and Levinson's (1987) politeness theory as a framework, the analysis identifies the use of positive politeness, negative politeness, bald-on-record strategies, and face-threatening acts to explore themes of intimacy, love, and emotional vulnerability. Through a descriptive qualitative approach, this research reveals how the lyrics balance relational harmony with expressions of conflict and complexity, emphasizing the interplay between language and social interaction. The findings contribute to understanding the role of linguistic politeness in enhancing emotional depth in song lyrics, situating this study within the broader field of linguistic pragmatics and popular culture.

Keyword - Pragmatic Politeness, Politeness Strategies, Song Lyrics Analysis, Face-Threatening Acts (FTA)

Abstrak – Penelitian ini menyelidiki strategi kesantunan pragmatis yang digunakan dalam lirik lagu "Pillowtalk" oleh Zayn Malik. Dengan menggunakan teori kesopanan Brown dan Levinson (1987) sebagai kerangka kerja, analisis ini mengidentifikasi penggunaan kesopanan positif, kesopanan negatif, strategi botak, dan tindakan yang mengancam muka untuk mengeksplorasi tema keintiman, cinta, dan kerentanan emosional. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengungkapkan bagaimana lirik menyeimbangkan keharmonisan hubungan dengan ekspresi konflik dan kompleksitas, dengan menekankan interaksi antara bahasa dan interaksi sosial. Temuan ini berkontribusi dalam memahami peran kesantunan linguistik dalam meningkatkan kedalaman emosional dalam lirik lagu, menempatkan penelitian ini dalam bidang yang lebih luas yaitu pragmatik linguistik dan budaya populer.

Kata kunci: Kesantunan Pragmatik, Strategi Kesantunan, Analisis Lirik Lagu, Tindakan Mengancam Muka (FTA)

Kata Kunci – Pragmatic Politeness, Politeness Strategies, Song Lyrics Analysis, Face-Threatening Acts (FTA)

I. PENDAHULUAN

Bahasa berfungsi sebagai alat utama dalam interaksi manusia, yang tidak hanya mencakup pertukaran informasi, tetapi juga ekspresi emosi serta pembentukan hubungan sosial. Dalam konteks pragmatik linguistik, kesantunan merupakan aspek penting dalam komunikasi, yang mencerminkan strategi penutur untuk menjaga keharmonisan dan meminimalisasi potensi konflik. Kesantunan dalam bahasa dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, termasuk pilihan leksikal, tindak tutur, dan nuansa kontekstual, yang seluruhnya dibentuk oleh norma budaya dan sosial (Brown & Levinson, 1987).

Lirik musik, sebagai bentuk bahasa ekspresif, sering kali memuat ciri-ciri pragmatik, termasuk strategi kesantunan, untuk menyampaikan tema emosional dan interpersonal yang kompleks. Lagu *Pillowtalk* karya Zayn Malik merupakan salah satu contoh fenomena tersebut, yang memberikan ruang analisis kaya mengenai bagaimana kesantunan berfungsi dalam ekspresi artistik. Dirilis pada tahun 2016, *Pillowtalk* menggali tema keintiman, cinta, dan kerentanan, sehingga menarik untuk diteliti dalam konteks hubungan antara pilihan linguistik dan dinamika sosial dalam musik.

Artikel ini mengkaji strategi kesantunan pragmatik yang digunakan dalam lirik *Pillowtalk* dengan menggunakan kerangka teori kesantunan Brown dan Levinson (1987). Kajian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Zayn Malik mengelola tindak tutur yang berpotensi mengancam muka (*face-threatening acts*) sembari menjaga keharmonisan relasional. Analisis ini juga menyoroti peran kesantunan linguistik dalam memperkuat kedalaman emosional dan resonansi lagu. Dengan menempatkan kajian ini dalam ranah pragmatik linguistik yang lebih luas, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman mengenai keterkaitan halus antara bahasa, emosi, dan interaksi sosial dalam budaya populer.

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Beberapa penelitian yang relevan dengan kajian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Aulia Ramadhanti dan Diah Iis Andriani (2024) berjudul "*Politeness Strategies in the Video Interview 'Taylor Swift's Songwriting Process on Evermore'.*" Penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi kesantunan, seperti *bald on record*, kesantunan positif, kesantunan negatif, dan *off record*. Dominasi kesantunan positif dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan suasana ramah dan penuh rasa hormat. Penekanan pada kesantunan positif ini sejalan dengan analisis strategi kesantunan dalam lirik lagu *Pillowtalk* karya Zayn Malik, di mana ungkapan kasih sayang dan kebersamaan menjadi bagian penting dalam membangun hubungan sosial yang hangat dan harmonis.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Bronto Sutrisno L., Teguh Widodo S., dan Sudardi B. (2021) berjudul "*Language Politeness Issue: Song Lyrics and Expression of the Drag on the Cabaret in Yogyakarta.*" Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara kesantunan berbahasa dan ekspresi artistik dalam lirik lagu serta pertunjukan kabaret *drag* di Yogyakarta. Kajian ini menyoroti penggunaan bahasa yang halus serta penghindaran konflik untuk menciptakan suasana positif di atas panggung. Strategi tersebut mencerminkan pendekatan serupa dengan penelitian terhadap lirik *Pillowtalk*, di mana strategi kesantunan negatif berupa penggunaan bahasa tidak langsung berfungsi untuk menghindari ancaman terhadap muka (*face*) pendengar, sembari tetap mempertahankan ekspresi emosional yang mendalam.

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan analisis terhadap *Pillowtalk* dalam hal penggunaan strategi kesantunan untuk menciptakan dan menjaga keharmonisan sosial, baik dalam konteks interaksi langsung maupun ekspresi artistik. Kesamaan ini menegaskan pentingnya kesantunan pragmatik dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk wawancara, pertunjukan seni, dan lirik lagu, sebagai sarana menjembatani hubungan emosional dan sosial.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis strategi kesantunan pragmatik dalam lirik lagu *Pillowtalk* karya Zayn Malik. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan mengeksplorasi dan mendeskripsikan fenomena kesantunan dalam bahasa, yang termanifestasi melalui pilihan leksikal, tindak tutur, dan nuansa kontekstual dalam lirik lagu tersebut. Analisis didasarkan pada teori kesantunan Brown dan Levinson (1987), yang mencakup konsep *face-threatening acts* (FTA) serta strategi mitigasi yang digunakan penutur untuk menjaga keharmonisan sosial.

Sumber data utama penelitian ini adalah lirik lagu *Pillowtalk* yang dirilis pada tahun 2016. Lagu ini dipilih karena merepresentasikan tema keintiman, cinta, dan kerentanan, sehingga menyediakan konteks yang kaya untuk menganalisis kesantunan pragmatik. Lirik lagu dianalisis secara mendalam dengan menitikberatkan pada elemen-elemen yang mencerminkan penerapan strategi kesantunan, seperti pilihan kata, struktur kalimat, dan ekspresi yang memengaruhi dinamika interpersonal yang digambarkan dalam lagu.

Prosedur analisis dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, lirik *Pillowtalk* ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan untuk mempermudah pemeriksaan secara detail. Selanjutnya, lirik dianalisis menggunakan kerangka teori kesantunan Brown dan Levinson (1987) guna mengidentifikasi strategi kesantunan yang digunakan untuk menghadapi *face-threatening acts* dan menjaga keharmonisan sosial. Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks sosial dan emosional yang memengaruhi pilihan strategi kesantunan yang diterapkan oleh Zayn Malik dalam lirik lagunya.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana kesantunan pragmatik berkontribusi terhadap kedalaman emosional lagu serta mendukung tema keintiman dan kerentanan yang diusung. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan pemahaman tentang hubungan antara bahasa, emosi, dan interaksi sosial dalam konteks budaya populer, khususnya dalam lirik lagu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi kesantunan utama yang teridentifikasi dalam lirik lagu *Pillowtalk* adalah sebagai berikut:

1. Strategi Kesantunan Positif

Strategi kesantunan positif bertujuan untuk mempererat ikatan sosial dan mengekspresikan solidaritas. Dalam lirik, terdapat beberapa contoh yang mencerminkan strategi ini: Ekspresi kasih sayang: Ungkapan “I love to hold you close, tonight and always” serta “I love to wake up next to you” merupakan bentuk ekspresi keintiman dan kasih sayang yang secara jelas memperkuat hubungan antara penutur dan pendengar. Bahasa inklusif: Penggunaan kata ganti kolektif seperti “we”, “us”, dan “our” menciptakan rasa kebersamaan dan keterlibatan bersama. Hal ini merupakan strategi kesantunan positif yang berfungsi memperkuat ikatan sosial.

2. Strategi Kesantunan Negatif

Strategi kesantunan negatif bertujuan untuk menghindari pemaksaan terhadap otonomi pihak lain. Strategi ini digunakan untuk mengurangi ancaman terhadap muka pendengar, khususnya terkait keinginan untuk tetap mandiri dan bebas. Ketidaklangsungan (indirectness): Lirik “So we'll piss off the neighbors” menunjukkan pendekatan tidak langsung dalam melawan ekspektasi sosial. Kata “we'll” menyiratkan pemahaman dan tindakan bersama yang tidak secara frontal menentang otoritas, sehingga melembutkan potensi ancaman terhadap muka pendengar.

3. Bald On Record

Pada beberapa bagian, lirik menggunakan pendekatan yang lebih langsung, khas dari strategi bald on record di mana tidak ada atau sedikit usaha untuk memitigasi tindak tutur. Pernyataan tegas: Kalimat “It's our paradise and it's our war zone” mencerminkan ekspresi yang lugas dan tanpa permintaan maaf mengenai kompleksitas hubungan. Ungkapan ini menggabungkan kesenangan dan konflik secara langsung tanpa berupaya mengurangi intensitas emosional.

4. Face-Threatening Acts (FTA)

Tindak tutur yang mengancam muka (FTA) adalah tindakan yang berpotensi menantang atau merusak muka sosial seseorang, sering kali melibatkan risiko konflik atau ketidaknyamanan. Dalam *Pillowtalk*, beberapa FTA tampak jelas, terutama saat membicarakan tema kerentanan, keintiman, dan konflik. Emosi kontradiktif: Kontras antara “paradise” dan “war zone” dalam konteks cinta menciptakan paradoks yang menantang gagasan harmoni dalam sebuah hubungan. Hal ini menggambarkan konflik emosional yang dapat dipandang sebagai FTA, karena secara langsung menghadapkan pendengar pada realitas hubungan yang tidak selalu mulus.

Lirik lagu *Pillowtalk* menggunakan berbagai strategi kesantunan yang mencerminkan kompleksitas emosional dari tema lagu tentang cinta, keintiman, dan konflik. Strategi-strategi ini menunjukkan upaya menjaga keharmonisan hubungan sambil menghadapi potensi konflik dan kerentanan.

1. **Kesantunan positif** dalam lagu ini membantu membangun hubungan yang erat dan penuh kasih sayang antara pembicara dan pendengar. Pengulangan ungkapan kedekatan, seperti *“I love to hold you close,”* mencerminkan usaha untuk menumbuhkan keterhubungan dan solidaritas, yang sangat penting dalam menjaga ikatan sosial dalam hubungan intim.
2. **Kesantunan negatif** tampak dalam bentuk ketidaklangsungan beberapa ungkapan, di mana pembicara berusaha menghindari kesan memaksakan diri pada otonomi pendengar. Strategi ini memungkinkan ekspresi keinginan tanpa secara langsung memaksa atau memberi perintah, sehingga tetap menjaga rasa hormat terhadap ruang pribadi orang lain.
3. **Strategi bald on record** digunakan untuk menyampaikan emosi yang lebih langsung, terkadang bahkan keras. Pernyataan tentang *“paradise”* dan *“war zone”* menunjukkan ekspresi tanpa filter atas kontradiksi emosional, menggambarkan bagaimana konflik dan kesenangan dapat hidup berdampingan dalam sebuah hubungan. Strategi ini mungkin melampaui batas kesantunan, tetapi efektif dalam menyampaikan intensitas emosional perasaan pembicara.
4. **Tindakan yang mengancam muka (face-threatening acts/FTA)** menjadi pusat dari nada emosional lagu ini, di mana emosi yang kontradiktif seperti cinta dan konflik hadir secara bersamaan. Penggunaan FTA dalam konteks ini menekankan dinamika kompleks hubungan manusia, yang menyoroti keseimbangan antara kedekatan dan ketegangan.

Strategi	Contoh dari Lirik	Fungsi Kesantunan
Kesantunan Positif	“I love to hold you close, tonight and always”	Menguatkan keterhubungan dan keintiman
	“I love to wake up next to you”	Menegaskan kasih sayang dan kebersamaan
Kesantunan Negatif	“So we’ll piss off the neighbours”	Melembutkan tindakan menentang norma sosial
Bald on Record	“It’s our paradise and it’s our war zone.”	Mengekspresikan intensitas dan kompleksitas emosional
Tindakan Mengancam Muka (FTA)	“Fucking in and fighting on”	Menghadapi konflik emosional dalam hubungan

KESIMPULAN

Lirik lagu *“Pillowtalk”* memperlihatkan penerapan strategi kesantunan pragmatik yang bernuansa, menekankan keseimbangan antara keintiman, otonomi, dan konflik dalam sebuah hubungan. Melalui penggunaan strategi kesantunan positif, Zayn Malik membangun rasa kedekatan dan solidaritas, sementara kesantunan negatif menunjukkan penghormatan terhadap otonomi pendengar. Penggunaan strategi *bald on record* dan tindakan mengancam muka (FTA) menegaskan intensitas dan kompleksitas emosional yang melekat dalam hubungan manusia. Kajian ini menunjukkan bahwa pilihan bahasa dalam lirik lagu berfungsi sebagai alat yang kuat untuk menyampaikan resonansi emosional yang mendalam, sekaligus memberikan pemahaman tentang interaksi dinamis antara bahasa, emosi, dan norma sosial dalam budaya populer.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin Ucapan terima kasih penulis kepada LPPM Universitas Trunojoyo Madura yang telah membantu ataupun memberikan dukungan terkait dengan penelitian yang dilakukan baik dukungan moril maupun materiil.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Brown, P. (1987). *Politeness: Some universals in language usage (Vol. 4)*. Cambridge university press.

[2] Dinda Aulia Ramadhanti & Diyah Iis Andriani. (2024). *Politeness Strategies in the Video Interview 'Taylor Swift's Songwriting Process on Evermore'*.

- [3] Bronto Sutrisno L., Teguh Widodo S., & Sudardi B. (2021). *Language Politeness Issue: Song Lyrics and Expression of the Drag on the Cabaret in Yogyakarta*.
- [4] Nguyen Van Thao, Herman. (2020). *An Analysis of Deixis to Song Lyrics "My Heart Will Go On" by Celine Dion*. *Communication and Linguistic Studies*. Vol. 6, No. 2, 2020, pp. 23-26. doi: 10.11648/j.cls.20200602.12